

PELATIHAN PENGELOLA KEUANGAN BAGI MASYARAKAT PENERIMA
BANTUAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DI KELURAHAN
DWIKORA KECAMATAN HELVETIA MEDAN

Heri Enjang Syahputra¹⁾, Owen De Pinto Simanjuntak²⁾, Rosanna Purba³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email : herienjangsyahputra@gmail.com

ABSTRAK

Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (missmanagement) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri. Tujuan dan manfaat dari pengabdian masyarakat ini yaitu masyarakat penerima bantuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dapat mengelola keuangannya lebih baik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada Masyarakat Penerima Bantuan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) di Kelurahan Dwikora Kecamatan Helvetia Medan dapat diberikan beberapa kesimpulan yaitu peserta mampu memahami terkait pengelolaan keuangan.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, Badan Amil Zakat Nasional

ABSTRACT

Financial difficulties are not just a function of income alone (low income). Financial difficulties can also arise if there is an error in financial management (miss management) such as misuse of credit, and the absence of financial planning. Financial limitations can cause stress, and low self-confidence. The purpose and benefit of this community service is that the recipients of the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) can manage their finances better. The implementation of community service activities carried out in the Community Recipients of the National Amil Zakat Agency (Baznas) in Dwikora Village, Helvetia District, Medan, can be given several conclusions, namely participants are able to understand financial management.

Keywords: Financial Management, National Amil Zakat Agency

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan sering ditemui kesalahan persepsi yang dilakukan orang-orang contohnya gagal menetapkan tujuan keuanganyang terukur, membuat keputusan keuangan tanpa mengerti dampak dari keputusannya, merasa bingung merencanakan keuangan yang disertai dengan kegiatan investasi, pemikiran perencanaan keuangan hanya untuk menjadi kaya, berpikir bahwa perencanaan keuangan hanya untuk orang dewasa saja, menunggu sampai keuangan kacau baru

memulai membuat perencanaan keuangan, berharap keuntungan yang tidak realistis pada kegiatan investasi (Goss, 2001)

Untuk mencapai hasil pengelolaan yang maksimal, maka ketika harus merencanakan keuangan harus secara optimal dan yang harus dilakukan oleh perencanaan keuangan adalah : menetapkan tujuan keuangan yang terukur, evaluasi kembali kondisi keuangan secara periodik, mulai perencanaan sedini mungkin, penetapan tujuan keuangan haruslah realistis, mencapai tujuan keuangan memerlukan perjuangan. (Goss, 2001)

Dewasa ini banyak keluarga tidak mapan dalam hal keuangan sehingga timbul permasalahan yang rumit di dalam keluarga. Penyebabnya adalah ketidakmampuan keluarga mengelola keuangan atau tidak adanya waktu untuk membuat perencanaan keuangan sehingga menimbulkan permasalahan sebagai berikut (*negative cashflow*), banyak aktiva tidak likuid, kesalahan investasi, kesalahan perencanaan dana pendidikan dan masih banyak lagi.

Laporan keuangan merupakan output proses akuntansi. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan meliputi: Aktiva, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan dan beban termasuk keuntungan kerugian, arus kas. Manajemen perusahaan bertanggungjawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan perusahaan. Komponen-komponen laporan keuangan terdiri atas: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan dalam organisasi nirlaba, minimal terdiri dari hasil beban, laporan pemasukan dan pengeluaran (perubahan kas) serta neraca sederhana dalam format yang telah ditentukan. (Mahsun,dkk, 2006)

Beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum membuat perencanaan keuangan yaitu :

1. Waktu adalah sahabat anda

Semakin awal Anda memulai untuk menyisihkan dana secara regular untuk tujuan masa masa depan Anda, akan kecil dana yang Anda harus alokasikan setiap bulannya secara regular semakin untuk mengembangkan jumlah asset anda. Waktu menjadi sangat penting dalam pengembangan aset yang Anda miliki. Semakin cepat Anda memulai investasi akan semakin besar pertumbuhannya dengan asumsi tingkat suku yang sama.

2. Kebiasaan menunda adalah musuh anda

Sikap suka menunda-nunda bisa mempengaruhi anda dalam berbagai hal, terutama yang berkaitan dengan keuangan. Contohnya: menundanya dalam menyetor pendapatan untuk tabungan, sehingga berimbas pada keinginan untuk berinvestasi, dapat juga berdampak fatal saat akan menyetor pendapatan untuk proteksi dan terjadi musibah yang tidak diinginkan serta datang sewaktu-waktu tanpa diduga.

3. Kebutuhan Vs Keinginan

Difinisi Kebutuhan adalah sesuatu yang diperlukan oleh manusia sehingga dapat mencapai kesejahteraan, sehingga bila ada diantara kebutuhan tersebut yang tidak terpenuhi maka manusia akan merasa tidak sejahtera atau kurang sejahtera. Dapat dikatakan bahwa kebutuhan adalah suatu hal yang harus ada, karena tanpa itu hidup kita menjadi tidak sejahtera atau setidaknya kurang sejahtera. Sedangkan keinginan adalah sesuatu tambahan atas kebutuhan yang diharapkan dapat dipenuhi sehingga manusia tersebut merasa lebih puas. Namun bila keinginan tidak terpenuhi maka sesungguhnya kesejahteraan tidak akan berkurang.

4. Lebih Mudah Mengontrol Pengeluaran daripada Menambah Pendapatan

Banyak yang beranggapan bahwa dengan penghasilan besar maka akan dapat memenuhi semua kebutuhan maupun keinginan keluarga. Tapi mereka lupa, bahwa mata uang memiliki dua sisi, ada arus masuk serta arus keluar.

5. Menabung membuat anda kaya

Tidak seorang pun menjadi kaya hanya karena penghasilannya besar. Kekayaan menjadi nyata bila Anda menyimpan atau menyetor dana setiap bulannya dan diinvestasikan. Banyak orang berpikir “bila saja saya menghasilkan lebih banyak maka semua keadaan akan lebih baik”, mungkin benar atau malah sebaliknya, tambah amburadul. Realitanya, dengan meningkatnya pendapatan pasti akan selalu dibarengi dengan kenaikan standar hidup atau gaya hidup. Sehingga Anda akan tetap membutuhkan hampir semua penghasilan bulanan yang Anda peroleh dengan kerja keras. Oleh karena itu, poin ketiga yaitu membedakan antara keinginan dan kebutuhan menjadi sangat penting. Kenyataannya, bila individu atau keluarga gagal merencanakan menabung (*saving plan*) maka mereka akan menambah utangnya.

ANALISIS SITUASIONAL

Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Dengan semakin pesatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, lembaga keuangan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan di masyarakat luas. Dengan adanya

berbagai lembaga keuangan yang bervariasi menjadikan tiap lembaga berupaya untuk menyalurkan berbagai produk dan jasa keuangan kepada masyarakat secara menyeluruh. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, Indonesia harus mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan global di era MEA. Salah satu cara dalam menyikapi keuangan adalah bagaimana individu mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya. Ketika pengeluaran terus menerus dan tidak terbatas jumlahnya yang mengakibatkan individu sulit atau tidak mampu mengendalikan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa individu memiliki tingkat literasi keuangan yang buruk.

Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (missmanagement) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri.

Melalui pelatihan ini masyarakat penerima bantuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dapat mengelola keuangannya lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Masyarakat Penerima Bantuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kelurahan Dwikora Kecamatan Helvetia Medan adalah metode ceramah serta tanya-jawab.

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner ke seluruh peserta pelatihan.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

| Unsur | Pra Sosialisasi | Pasca Sosialisasi | Uraian | Persentase (%) |
|--------------------------------|---|---|---|-----------------------|
| Pelatihan Pengelolaan Keuangan | Belum memahami dengan baik tentang Pelatihan Pengelolaan Keuangan | Memahami dengan baik tentang Pelatihan Pengelolaan Keuangan secara teori maupun praktik | Memberikan pengetahuan tentang Pelatihan Pengelolaan Keuangan | 100 |

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Banyak hal positif yang ditanamkan dalam kegiatan ini. Salah satunya pemahaman terkait pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keuangan yang lebih baik. Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup interaktif ditandai dengan banyaknya peserta yang aktif bertanya. Pelaksanaan secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan terutama dari masyarakat penerima Bantuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) . Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut yaitu :

- a) Peserta semakin memahami arti penting pengelolaan keuangan.
- b) Peserta memahami tentang manfaat dari pengelolaan keuangan.
- c) Peserta dengan melakukan pelatihan pengelolaan keuangan dapat memberikan dampak positif dalam mengelola keuangan yang menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan memberikan dampak yang positif bagi para peserta. Dimana peserta memperoleh pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan tentang Pelatihan Pengelolaan Keuangan dalam mengelola keuangan. Dimana sebelumnya para peserta belum memahamai dengan baik tentang pengelola keuangan secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan memahami dengan baik secara teori maupun praktik. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim pelaksana

menjadi sarana terjalinnya hubungan yang erat antara Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1

<https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjn8PKf4YbZAhWMP48KHS3iAmwQFggzMAI&url=http%3A%2F%2Fpusat.baznas.go.id%2Fwp-content%2Fperpu%2FI.5.%2520Peraturan%2520BAZNAS%2520No%252002%2520tahun%25202014.pdf&usg=AOvVaw1H7BOGflqqTrr8mA7uscLX>

<https://kbbi.web.id/pelatihan>

https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=13&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwir0MbU7YbZAhXCRo8KHWEpDMY4ChAWCDIwAg&url=https%3A%2F%2Fsikapiuangmu.ojk.go.id%2FFrontEnd%2Fimages%2FFileDownload%2F25_Buku_Perencanaan_Keuangan.pdf&usg=AOvVaw2_j1RpLRW_mGXt-vy3hY_E